



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) IBU HAMIL DI DESA PANDANSARI KECAMATAN SUMBER

Novita Eko Prastyawati¹, Mega Silvian Natalia², Tutik Ekasari³

Program Studi Sarjana Kebidanan

STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo

email: Novita@gmail.com

No Hp 081236476345

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional kepada wanita hamil yang bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi ibu dan janin sehat selama kehamilan. Kepatuhan ANC ibu hamil perlu adanya dukungan suami baik secara emosi, instrumental, informational dan penilaian. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel melalui total sampling sebanyak 53 responden. Pengumpulan data meliputi, coding, editing, dan tabulating yang kemudian data dianalisis secara komputer dengan chi-square p value: 0,05. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa suami mendukung ibu hamil sebesar 37 responden (69,8%), kepatuhan antenatal care (ANC) sebesar 36 responden (67,9%). Kesimpulan penelitian ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan Antenatal Care (ANC) ibu hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber. Saran yang diajukan yaitu edukasi secara berkala tentang pentingnya ANC selama masa kehamilan dengan melibatkan lintas sektor, pkk, desa, kader, dll.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan Pemeriksaan ANC, Ibu Hamil.



ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a service provided by professional health workers to pregnant women which aims to ensure that the condition of the mother and fetus is healthy during pregnancy. ANC compliance of pregnant women needs husband support both emotionally, instrumental, informational and assessment.

The research objective was to determine the correlation between husband's support and antenatal care (ANC) adherence for pregnant women in Pandansari Village, Sumber District. The research design used correlational analysis with a cross-sectional approach. Sampling technique used total sampling as many as 53 respondents. Data collection included coding, editing, and tabulating. Then the data were analyzed by computer with a chi-square p value: 0.05. Based on the research, it was found that husbands support pregnant women by 37 respondents (69.8%), adherence to Antenatal Care (ANC) by 36 respondents (67.9%). The conclusion of the study is that there is a correlation between husband's support and antenatal care (ANC) compliance for pregnant women in Pandansari Village, Sumber District. The suggestions put forward are regular education about the importance of ANC during pregnancy by involving cross-sectors, PKK, villages, cadres, etc.

Keywords: Husband's Support, ANC Examination Compliance, Pregnant Women.

1. PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional kepada wanita hamil yang bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi ibu dan janin sehat selama kehamilan. Pelayanan Antenatal Care mencakup identifikasi resiko, pencegahan dan penatalaksanaan kehamilan yang disertai dengan penyakit serta pendidikan dan promosi kesehatan. Dalam pelaksanaannya ANC dilakukan minimal 6 kali selama masa kehamilan. Kunjungan pertama (K1) dilakukan pada trimester 1 sebanyak 1 kali, kunjungan kedua pada trimester 2 sebanyak 2 kali, serta kunjungan ke-3 dan ke-4 pada trimester 3 (K4) sebanyak 3 kali (Kemenkes, 2021). Kepatuhan ANC ibu hamil perlu adanya dukungan suami baik secara emosi, instrumental, informational dan penilaian.

Berdasarkan data WHO (2020) Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, angka kematian ibu

(AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 jumlah kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019. Di Jawa Timur jumlah kematian ibu pada 2021, yakni mencapai 1.279 jiwa (17,31%).

Cakupan ANC di Kabupaten Probolinggo tahun 2021 masih belum mencapai target, pencapaian K1 yaitu 95% dari target 100% dan K4 96% dari target 100%. Berdasarkan data Puskesmas Sumber pada bulan Januari 2023, didapatkan 53 ibu hamil yang melakukan ANC dari bulan Januari sampai Desember 2022. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Pandansari, dari 15 ibu hamil yang melakukan ANC didapatkan data bahwa 9 ibu hamil (60%) tidak patuh melakukan ANC dan tidak didampingi suami saat melakukan kunjungan ANC sedangkan 6 ibu hamil (40%) patuh ANC dan didampingi suami.

Penelitian Dhyta (2020) menunjukkan sebesar 36 responden (69,2%) yang mendapat dukungan dari



suami ternyata patuh dalam melakukan pemeriksaan

pemeriksaan ANC. Hasil Uji Chi-square pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di BPM Linda Sulfianti Jrebeng Wetan Kedopok Kota Probolinggo ($p = 0,000 < 0,05$). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhyta (2020) yaitu variabel bebas, variable terikat, teknik sampling, jenis penelitian dan instrument yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian, sampel yang digunakan, uji statistik, sampling terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, definisi operasional (kategori dan skala) yang digunakan berbeda.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil melakukan Antenatal Care (ANC) yaitu memberikan edukasi dan informasi sejak masa prakonsepsi (sebelum menikah) melalui kelas catin. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi observasional. Dimana peneliti melakukan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi atau kelompok subjek Untuk mengetahui korelasi antara satu variabel dengan variabel lain. Desain ini menggunakan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen atau hanya satu kali saja pada satu saat, jadi tidak ada follow up (Nursalam, 2017).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dukungan Suami sedangkan variable terikat nya adalah Kepatuhan Antenatal Care (ANC) ibu hamil. Teknik pengambilan sampel, Total Sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisis univariat: distribusi frekuensi, Analisis Bivariat dengan uji statistik spearman, dengan 53 responden ibu balita Penelitian ini di Desa Pandansari Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo Pada Bulan Juli 2023, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohort, lembar observasi dan Hb Meter, penelitian ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik dengan Nomor sertifikat Uji Etik : KEPK/283/STIKes - HPZH/VII/2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	(f)	(%)
1	20-30	46	86,8
2	31-40	7	13,2
3	>40	0	0
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan hampir seluruh responden berumur 20-30 tahun sebesar 46 responden (86,8%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan ibu

No	Pendidikan	(f)	(%)
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	42	79,2
3	SMP	9	16,9
4	SMA	2	3,9
5	PT	0	0
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023



Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini hampir seluruh responden berpendidikan SD sebesar 42 responden (79,2%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu

No	Pekerjaan Ibu	(f)	(%)
1	PNS/Honor	0	0
2	Pedagog/Swasta	0	0
3	Buruh	13	24,5
4	Petani	35	66
5	IRT	5	9,5
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan status pekerjaan yang dimiliki responden Sebagian besar sebagai petani sebesar 35 responden (66%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suam

No	Pekerjaan	(f)	(%)
1	PNS/Honor	0	0
2	Pedagog/Swasta	0	0
3	Buruh	13	24,5
4	Petani	40	75,5
5	Pabrik/Swasta	0	0
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan hampir seluruh responden memiliki suami yang bekerja sebagai petani sebesar 40 responden (75,5%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernikahan

No	Status	(f)	(%)
1	Pernikahan ke-1	51	96,2
2	Pernikahan \geq 1	2	3,8
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan status pernikahan hampir seluruh responden merupakan pernikahan pertama sebesar 51 responden (96,2%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama Suami

No	Tinggal Bersama	(f)	(%)
1	Ya	49	92,5
2	Tidak	4	7,5
Total		53	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan hampir seluruh responden tinggal bersama suami sebesar 49 responden (92,5%).

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jika Tidak Tinggal Bersama Suami berdasarkan Usia Kehamilan

No	Tinggal Bersama	(f)	(%)
1	Kehamilan 1-3 bln	3	75
2	Kehamilan 4-6 bln	1	25
3	Kehamilan 7-9 bln	0	0
Total		4	100

Sumber data: primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menunjukkan hampir seluruh responden yang tidak tinggal bersama suami pada usia kehamilan 1-3 bulan sebesar 3 responden (75%).

Tabel 5.8 Identifikasi Dukungan Suami pada Ibu Hamil

No	Dukungan Suami	(f)	(%)
1	Mendukung	37	69,8
2	Kurang dukung	1	19
3	Tdk Mendukung	15	28,3
Total		53	100

Sumber data: primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menunjukkan sebagian besar responden mendapat dukungan dari suami sebesar 37 responden (69,8%).



Tabel 5.9 Identifikasi Kepatuhan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil

No	Kepatuhan ANC	(f)	(%)
1	Patuh	36	67,9
2	Kurang Patuh	4	7,5
3	Tdk Patuh	13	24,5

Total	53	100
-------	----	-----

Sumber data: primer penelitian 2023
Berdasarkan tabel 5.9 di atas menunjukkan sebagian ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC sebesar 36 responden (67,9%).

Tabel 5.10 Analisis Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber menggunakan uji spearman rank (n=53)

Kepatuhan	Dukungan Suami						Jumlah		P value
	Mendukung		Kurang Mendukung		Tidak Mendukung		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Patuh	36	67,9	0	0	0	0	36	67,9	0,000
Kurang Patuh	1	1,9	0	0	3	5,7	4	7,5	
Tidak Patuh	0	0	1	1,9	12	22,6	13	24,5	
Total	37	69,8	1	1,9	15	28,3	53	100	

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.10 diatas, menunjukkan sebesar 36 responden (67,9%) yang mendapat dukungan dari suami ternyata patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC. Hasil Uji spearman rank pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$. Hal ini berarti p -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber.

Pembahasan **Identifikasi Dukungan Suami pada Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan sebagian besar responden mendapat dukungan dari suami sebesar 37 responden (69,8%). hampir setengah responden memiliki suami yang bekerja sebagai petani sebesar 40 responden (75,5%). Menurut Effendi & Makhfuli dukungan suami adalah adanya keberadaan, kesediaan,

kepedulian, menghargai dan memberikan kasih sayang. Dukungan suami adalah upaya yang diberikan oleh suami baik dalam bentuk mental, fisik maupun sosial (Ambarwati, 2014).

Dukungan bisa didapat dari internal keluarga, seperti dukungan dari suami, istri atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan dari luar keluarga seperti teman dan kerabat lainnya. Dukungan dapat diberikan dalam beberapa bentuk yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penghargaan (Kinasih, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi dukungan yang diberikan suami pada ibu diharapkan bisa memberikan motivasi dan dorongan kuat bagi ibu melakukan ANC. Istri yang kurang mendapatkan dukungan informasional dari suaminya karena suaminya sendiri kurang mengetahui tentang pentingnya melakukan perawatan masa kehamilan dan melakukan pemeriksaan ke tenaga



kesehatan selama masa kehamilan. Dukungan informasional memberikan kenyamanan pada ibu hamil karena memperoleh informasi yang bermanfaat tentang kehamilan dan itu diperolehnya dari suaminya. Dukungan suami ini memiliki beberapa aspek yaitu dukungan informasi, penilaian, instrumental dan emosional. Aspek- aspek tersebut bisa saja terdapat aspek yang paling dominan untuk memberikan motivasi/ dorongan untuk ibu hamil. Tetapi jika keempat aspek tersebut menunjukkan dukungan dari suami, maka akan terbentuk dukungan yang kuat untuk ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Suami yang masih memiliki waktu untuk mengantarkan dan mendampingi ibu. Suami harus membantu dan mendampingi ibu dalam menghadapi keluhan kehamilannya agar ibu tidak merasa sendirian karena kecemasan ibu yang berlanjut akan menyebabkan nafsu makan menurun, kelemahan fisik, dan mual muntah berlebihan. Sangat penting untuk meningkatkan dukungan suami terhadap ibu hamil, agar ibu patuh untuk memeriksakan kehamilannya sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya preeklamsi pada kehamilan.

Identifikasi Kepatuhan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan Sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC sebesar 36 responden (67,9%). Dari 36 responden yang patuh melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan, mereka tinggal bersama suami. Kepatuhan kunjungan ANC merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang

sudah di tetapkan yaitu minimal 6 kali dalam masa kehamilan (Hardiani& Purwanti, 2013). Hasil penelitian (Nahak, 2017) menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dalam kategori patuh sebanyak 20 responden atau 62,5% sedangkan dalam kategori tidak patuh sebanyak 12 responden atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil TM III di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara dalam kategori patuh dalam melakukan kunjungan ANC (Antenatal Care) secara teratur.

Dalam penelitian ini, ibu hamil yang patuh dalam melakukan Antenatal Care akan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya tentang kehamilan, persalinan dan masa nifas. Selain itu ibu hamil juga dengan mudah memperoleh bantuan secara profesional apabila terdapat masalah dalam proses kehamilannya, dan mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga ibu hamil merasa terdorong untuk melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Ibu yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, biasanya merupakan ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC selain mendapat informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, ibu dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga gizi ibu maupun janin dapat terpantau dengan baik.

Analisis Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan sebesar 36 responden (67,9%) yang mendapat dukungan dari suami ternyata patuh dalam melakukan



pemeriksaan ANC. Hasil Uji spearman rank pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$. Hal ini berarti p -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang

bermakna antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber ($p = 0,000 < 0,05$).

Dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan yang diberikan baik fisik dan psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik kepada istri untuk selalu memeriksakan kehamilannya. Ibu hamil yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan ANC, kemungkinan besar akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko pada kehamilannya. Ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi risiko pada kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan, dan dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang masih sangat tinggi di Indonesia.

Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC secara teratur yaitu, dikatakan patuh bila ibu hamil melakukan pemeriksaan sesuai jadwal kunjungan yang disarankan oleh bidan yaitu untuk trimester I ibu hamil melakukan kunjungan tiap 1 bulan sekali, trimester II tiap 1 bulan sekali, trimester III usia kehamilan $>28-36$ minggu tiap 2 minggu dan usia kehamilan >36 minggu tiap 1 minggu. Patuh bila melakukan kunjungan ANC sesuai saran bidan, dan tidak patuh bila melakukan ANC tidak sesuai saran bidan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh

tenaga kesehatan (dokter dan bidan) pada

ibu hamil dilakukan difasilitasi pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan minimal selama hamil adalah 6 kali kunjungan pemeriksaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yati (2020) dengan judul Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil primigravida di puskesmas pacar keling surabaya, dengan

ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil primigravida di puskesmas pacar keling surabaya. Kesamaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suami yang mendukung ibu selama kehamilannya mempunyai peranan yang sangat penting bagi ibu agar patuh untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Berdasarkan hasil pembahasan dan di dukung teori dan penelitian terkait, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu memperoleh dukungan dari suaminya. Bentuk dukungan suami terhadap ibu hamil tersebut berupa suami tidak keberatan jika istri memeriksakan kehamilan secara rutin, mengingatkan istri untuk periksa hamil, memberi arahan tentang pentingnya periksa kehamilan, sabar menunggu giliran sang istri saat memeriksakan kehamilan, selalu menegur bila tidak melaksanakan pemeriksaan kehamilan, menyertai suami masuk ruangan saat periksa hamil ke bidan/ dokter, memberikan pujian jika istri rajin memeriksakan kehamilan, menanggapi cerita istri tentang hasil pemeriksaan dan kehamilan, memberi tahu istri bahwa kondisi kesehatan janin dapat diketahui dengan memeriksakan kehamilan dan selalu ingin tahu manfaat pemeriksaan



kehamilan bagi kesehatan janin dan ibu hamil dengan mencari informasi. Berdasarkan informasi ini dapat diketahui bahwa peran suami guna mendukung ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sangatlah penting dan sangat mempengaruhi untuk memberi kepatuhan terhadap ibu untuk memeriksakan kehamilannya.

4. Kesimpulan

- 1) Sebagian besar responden mendapat dukungan dari suami sebesar 37 responden (69,8%).
- 2) Sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC sebesar 36 responden (67,9%).
- 3) Hasil Uji spearman rank pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$. Hal ini berarti p -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber ($p = 0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. 2014. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hail Trimester III di Rumah Bersalin Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Kebidanan*, Vol I.

Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Arlina Dhian Sulistyowati, dkk. (2020). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19. *MOTORIK Journal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*

Muhammadiyah Klaten, 74-83.

Azwar. 2014. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bobak, Lowdermilk, Jensen. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta:

EGC.

Bobby. 2014. *Pengelolaan Faktor Non-Personil untuk Pencegahan Kecelakaan*

Kerja Konstruksi. Jurnal Konferensi Nasional Teknik Sipil.

Dewi. 2021. *Gambaran Dukungan Suami terhadap Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I Tahun 2021*.

Denpasar: *Skripsi Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar*.

Dhyta. 2020. *Dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care*

pada ibu hamil di BPM Linda Sulfianti Jrebeng Wetan Kedopok Kota

Probolinggo. Probolinggo.

Fitriani. 2019. *Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap*

Pemeriksanaan Kehamilan di Kecamatan Kuta Glie Kabupaten Aceh

Besar. Aceh Besar: Universitas Sumatera Utara Medan.

Handayani, R. 2020. *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu*

Melakukan Kunjungan Antenatal Care. Motorik Journal Kesehatan, 157.

Harumawati, D. 2016. *Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care Ibu*

Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo. Ponorogo: Skripsi

Prodi DIII Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah



- Ponorogo. Diambil kembali dari <http://eprints.umpo.ac.id/2094/1/jkptumpo-gdl-devianahar-51-1-abstrak1.pdf>
- Indrawati, E. S. 2017. Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori dan praktik. Yogyakarta, Yogyakarta.
- KBBI. 2023. Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/didik>
- Kemenkes. 2021. Pelayanan Antenatal Care. Jakarta.
- Khasanah. 2014. ASI atau susu formula ya?. Panduan Lengkap Seputar ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Flashbook.
- Kinasih, P. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonoasari I Kabupaten Gunung Kidul. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kurniawan. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Negeri I Gayam Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumayanti & Nindya. 2017. Hubungan dukungan suami dengan pemberian asi eksklusif di daerah perdesaan. Media Gizi Indonesia, 12, 98-106.
- Lulu Annisa & Swastiningsih Nurfitri. 2019. Dukungan Sosial Dan Dampak Yang Dirasakan Oleh Ibu Menyusui Dari Suami. Jurnal Fakultas Psikologi, 3 Nomor 1, 16-22.
- M Amin & D Juniati. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. Jurnal Ilmiah Matematika, 2(6), 1-10.
- M Friedman, V. B. 2015. BUKU Ajar Keperawatan Keluarga : Riset , Teori dan Praktik , ECG. Jakarta.
- Manuaba. 2018. Ilmu Kebidanan (Edisi III ed.). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Nahak, K. A. 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC Pada . Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, Kabupaten TTU Prov. NTT, 26-35.
- Niven. 2018. Psikologi Kesehatan, Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2016. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 4 . Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. 2018. Asuhan Keperawatan Maternitas II. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Palupi, R. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. Lumajang: 2020.
- Saifuddin. 2018. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal. Jakarta: YBP-SP.



- Sarafino et all. 2014. Health Psychology : Biospsychosocial interaction (8th ed).
New york: John Wiley & Sons, Inc.
- Soranita, D. 2021. Hubungan dukungan suami denga kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di masa Pandemi Covid 19. Motorik Journal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, 10.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . Jakarta: alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D. 2019. Hubungan Dukungan keluarga dan paritas terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RS Harapan Bunda Surakarta. Surakarta. W Purwaningsih Dan Siti Fatmawati. 2018. Asuhan keperawatan maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wahyuni. 2017. Hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi menghadapi ujian pada siswa kelas XII SMAN 1 Trawas. Jurnal Konseling Indonesia, 2, 50-56. Diambil kembali dari <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/1940/1544>
- Yulia Safitri, Desi Handayani Lubis. 2020. Mengetahui pengaruh dukungan suami, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap Kunjungan Antenatal Care. JURNAL KEBIDANAN, 6, 413-420.
- Yuliantini, R. 2020. Hubungan Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Dengan Minat Ibu Menggunakan KB Implan di RW 6 Kelurahan Sukoharjo Kota Probolinggo. Probolinggo: Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty Zainul Hasan Genggong.